

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa MTs Darul – Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darul-Ulum memiliki dampak yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa. Aktivitas yang terdapat dalam pramuka sangat mendukung pengembangan kedisiplinan siswa. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Tola' Imam S.H.I, yang saya lakukan pada tanggal 24 juli 2024, yang menyatakan:

“Semua program yang direncanakan hanya merupakan gambaran umum. Penerapan dan pengembangan kegiatan tersebut berlangsung dalam latihan mingguan dan acara tahunan, seperti agenda perkemahan. Dari berbagai kegiatan ini, diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan. Saya pribadi merasa sangat senang dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini karena memberikan banyak manfaat positif bagi siswa. Ekstrakurikuler pramuka ini didirikan pada tahun 2010 dan alhamdulillah masih aktif hingga saat ini.”¹

Dari penjelasan yang disampaikan oleh kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa beliau memberikan dukungan penuh terhadap

¹ Tola' Imam S.H.I , Kepala Sekolah MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (24 Juli 2024)

kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena kegiatan ini mengandung nilai-nilai positif, salah satunya adalah kedisiplinan.

Pembina pramuka harus terlebih dahulu memahami segala hal yang ada dalam pramuka, dan segala kegiatan yang dilakukan oleh pembina itu sudah apa yang di intruksikan oleh pihak sekolah, jadi pembina akan mampu membina siswa dengan pengetahuannya dan juga pengalamannya. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyampaikan:

“keluasan pemahaman dan kemapanan wawasan pembina pramuka menjadi dorongan dalam mengupayakan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terlepas dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka sekolah juga menerapkan sikap disiplin kepada seluruh guru, untuk nantinya menjadi teladan bagi siswa, dan nantinya pihak sekolah memberikan fasilitas”²

Hal serupa di sampaikan oleh pembina pramuka bapak Moh. Tamrin, S. Pd. tentang implementasi ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan:

“implementasi ekstrakurikuler pramuka di MTs darul-Ulum ini memang benar-benar di perhatikan, di karenakan dalam pramuka itu mengajarkan akan hal kedisiplinan, dan kegiatan ini di lakukan pada setiap hari kamis sore pada jam 14:30-16:00 untuk agenda mingguan. Untuk agenda tahunannya itu di laksanakan di setiap bulan agustus yaitu perkemahan, untuk menegetahui terhadap hasil dari latihan di setiap minggunya”³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Moh. Alfian Ary Salam selaku siswa kelas XI di Mts Darul-Ulum, Menyatakan:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Darul-Ulum berlangsung sangat baik sekali, di karenakan siswa di bimbing

² Tola' Imam S.H.I , Kepala Sekolah MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (24 Juli 2024)

³ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

dengan hal-hal yang positif, seperti halnya tentang kedisiplinan”⁴

Pendapat lain dari Rif'atul Imamah Khoir selaku siswa Mts Darul-Ulum menyatakan:

“salah satu kegiatan yang banyak di ajarkan tentang kedisiplinan itu ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena untuk belajar kedisiplinan tidak cukup hanya di dalam kelas saja”⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa, itu memang benar-benar ada dampaknya, di karenakan dari respon pembina maupun siswa itu sangatlah positif.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka, penanaman nilai-nilai kedisiplinan melalui beberapa pendekatan yang di lakukan, yakni pendekatan keteladanan dan pendekatan kedisiplinan. Pendekatan keteladanan dilakukan oleh guru dan juga Pembina kepramukaan untuk membangun kedisiplinan siswa MTs Darul-Ulum. Keteladanan yang di lakukan itu secara langsung yang mana guru dan juga pembina dapat menjadi referensi bagi siswa dalam berperilaku, seperti bersikap sopan santun kepada orang lain, baik sesama anggota pramuka maupun di luar pramuka dan juga bersikap disiplin dan patuh pada aturan.⁶

⁴ Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

⁵ Rif'atul Imamah Khoir, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

⁶ Observasi, Pada Saat Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darul-Ulum, (25 juli 2024)

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Moh Tamrin S.Pd. selaku pembina kepramukaan, tentang pendekatan keteladanan mengatakan bahwasanya:

“untuk mendisiplinkan siswa, tentunya terlebih dahulu harus mendisiplinkan kita terlebih dahulu. Seperti halnya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan saya harus lebih dahulu ada di tempat. Karena yang jelas seorang guru atau pembina itu diguguh dan di tiru oleh siswa. Untuk itu melalui pendekatan keteladanan saya harus memberikan contoh kepada siswa dalam hal berpakaian ataupun waktu”⁷

Dari hasil observasi tentang Pendekatan kedisiplinan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan mencakup bimbingan dan penyampaian materi mengenai kedisiplinan. Ini menunjukkan bahwa selama kegiatan latihan pramuka, pembina atau guru selalu memberikan arahan kepada siswa yang menunjukkan kurangnya sikap disiplin. Penekanan diletakkan pada aspek waktu, jenis kegiatan, dan atribut yang dikenakan oleh siswa, serta pentingnya disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka. Kebiasaan disiplin yang ditanamkan setiap hari akan menjadi pola positif.⁸

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Moh Tamrin S.Pd. selaku pembina tentang pendekatan kedisiplinan, beliau menyampaikan:

“cara saya melatih dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan tentunya ketika melaksanakan kegiatan pramuka saya memberikan materi dan juga memberi batasan waktu, agar siswa nantinya terbiasa dalam setiap mengerjakan sesuatu itu tidak lelet dan tepat waktu, intinya mengikuti sesuai dengan aturan yang sudah ada dalam ekstrakurikuler pramuka”⁹

⁷ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

⁸ Observasi, Pada Saat Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darul-Ulum, (25 juli 2024)

⁹ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

Dari hasil observasi, setelah adanya dua pendekatan di atas, selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa adalah: Disiplin waktu, sebagai pembina, kami sering menekankan kepada siswa mengenai pentingnya menghargai waktu. Sikap disiplin yang dimaksud di sini adalah ketika peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mulai dari apel pembukaan, berdoa, mengikuti materi, hingga pulang. Siswa diharapkan dapat menjalani semua kegiatan tersebut dengan serius dan tidak bermain-main selama proses tersebut. Disiplin dalam berpakaian Disiplin yang dimaksudkan di sini adalah bahwa pakaian yang dikenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat krusial. Disiplin dalam latihan baris berbaris Kegiatan berbaris merupakan salah satu komponen utama dalam ekstrakurikuler pramuka. Dengan melaksanakan latihan ini, siswa diberikan pemahaman tentang berbagai aspek disiplin, termasuk kepatuhan terhadap arahan dari pembina pramuka. Selain itu, latihan baris berbaris juga menekankan pentingnya kerjasama dan keselarasan dalam setiap gerakan.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan pembina pramuka hal yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa melalui dua pendekatan yang di paparkan di atas. Setelah itu peneliti melakukan

¹⁰ Observasi, Pada Saat Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darul-Ulum, (25 juli 2024)

wawancara dengan siswa terkait apa yang di lakukan pembina dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa di pramuka. Moh Alfian Ary Salam selaku siswa kelas IX menyampaikan:

“penanaman kedisiplinan yang dilakukan pembina itu dengan menggunakan pendekatan keteladanan dan pendekatan kedisiplinan ada juga beberapa kegiatan, yang nantinya saya sebagai siswa di harapkan mampu memahami akan pendekatan dan kegiatan yang di lakukan. Dan nantinya saya mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”¹¹

Rif'atul Imamah Khoir selaku siswi kelas IX juga menyampaikan terkait hal apa saja yang di lakukan pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan:

“apa-apa yang di lakukan pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di ekstrakurikuler pramuka itu sangat baik, dengan pendekatan dan kegiatan. Sepertinya halnya memberikan contoh kepada siswa untuk lebih menghargai waktu”¹²

Setelah beberapa cara yang di lakukan dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka, selanjutnya ada yang namanya perlakuan pembina dan juga perilaku siswa ketika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Setelah melakukan wawancara dengan Moh Alfian Ary Salam dia menyampaikan:

“perlakuan pembina selama saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sangatlah baik, karena pembina memberikan pembinaan yang ranahnya saya bisa lebih memahami tentang hal kedisiplinan dan hal kebaikan yang lainnya. Sehingga nantinya bisa berguna untuk saya sendiri. Dan dalam membimbing penuh dengan kesabaran”¹³

¹¹ Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

¹² Rif'atul Imamah Khoir, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

¹³ Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

Salah satu siswi Rif'atul Imamah Khoir juga memberikan pendapatnya terakait perlakuan pembina pramuka, dia mengatakan:

“setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lakukan pembina pramuka selalu memberikan yang terbaik kepada kami, karena di setiap agenda kegiatan pramuka pembina selalu menjadi fasilitator dan motivator bagi kami, dan juga memberikan nasehat apabila kami melakukan kesalahan”¹⁴

Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada pembina pramuka tentang bagaimana perilaku siswa ketika kegiatan pramuka di laksanakan, karena di setiap kegiatan di lakukan pasti ada yang semangat dan juga tidak bersemangat, Bapak Moh Tamrin S.Pd. menyampaikan:

“terkait perilaku siswa ketika dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu yang mana siswa sudah mampu memahami apa-apa yang di sampaikan saya selaku pembina, seperti halnya disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan juga memiliki rasa hormat terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan Dan ini sudah menjadi target dari adanya ekstrakurikuler pramuka, namun yang paling antusias siswa itu ketika sudah hampir perkemahan seakan semangat mereka lebih membara, di bandingkan pada saat latihan di setiap minggunya”¹⁵

Mengikuti ekstrakurikuler pramuka tentunya akan ada perubahan pada setiap individu, karena dalam ekstrakurikuler pramuka banyak nilai-nilai kehidupan yang di ajarkan. Peneliti melakukan wawancara dengan Moh Alfian Ary Salam dia mengatakan:

“kegiatan yang menurut saya banyak merubah, itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Bagi saya Pramuka adalah identitas yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Jiwa yang selalu muda, jiwa yang suka berkarya, seharusnya dimiliki oleh kita semua. Semangat Dasa Dharma Pramuka, seharusnya senantiasa

¹⁴ Rif'atul Imamah Khoir, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

¹⁵ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

membara dalam dada. Dan dari ekstrakurikuler pramuka saya bisa disiplin dalam segala kegiatan yang saya lakukan”¹⁶

Rif’atul Imamah Khoir juga menyampaikan terkait apakah ada perubahan selama mengikuti ekstrakurikuler pramuka:

“Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan perubahan yang berharga bagi kita, karena dalam kegiatan pramuka mampu memberikan dukungan dalam membangun karakter disiplin, pengembangan keterampilan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pramuka juga menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan pengabdian kepada masyarakat.”¹⁷

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Moh Tamrin S.Pd. selaku pembina pramuka dia menyatakan:

“kalo berbicara perubahan pada siswa di kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu pasti ada, seperti halnya peningkatan kepatuhan, rutinitasnya yang teratur, pengendalian diri, manajemen waktu yang lebih baik. karena dalam pramuka ada pembentukan karakter, yang mana di pembentukan karakter ini, siswa belajar nilai-nilai kedisiplinan. Di nilai-nilai ini yang nantinya akan di terapkan oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ekstrakurikuler pramuka tidak lagi menjadi ekstrakurikuler wajib, namun nilai-nilai yang di ajarkan tetap menjadi landasan dalam pengembangan karakter siswa”¹⁸

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Mts Darul-Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

Dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai

¹⁶ Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

¹⁷ Rif’atul Imamah Khoir, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

¹⁸ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

kedisiplinan siswa di MTs Darul-Ulum. Hal tersebut di sampaikan oleh bapak Moh Tamrin S.Pd. selaku pembina pramuka dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“suatu kegiatan pasti memiliki dua faktor, yang mana faktor pendukung dan juga faktor penghambat dan itu akan menjadi tantangan tersendiri bagi saya selaku pembina. Untuk faktor pendukungnya yang lebih utama itu semangat para siswa yang lebih besar, dukungan penuh dari kepala sekolah, sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka, partisipasi dan dukungan dari setiap orang tua siswa, kolaborasi dengan pihak luar. Dan untuk faktor penghambatnya itu lebih ke kurang aktifnya pembina yang melatih hanya sebagian saja yang aktif melatih, dan kadang ada sebagian siswa yang tidak hadir dan juga kurangnya waktu, maksudnya di sini keterbatasan waktu seperti itu”¹⁹

Setelah wawancara mengenai pendukung dan juga penghambat, peneliti lalu menanyakan terkait bagaimana cara mengatasi hambatan yang ada. Bapak Moh Tamrin S.Pd. selaku pembina menyampaikan:

“untuk mengatasi hambatan yang ada, memberi peringatan dan sanksi kepada pembina yang kurang aktif untuk lebih aktif lagi nantinya ketika ada kegiatan pramuka, agar yang melatih tidak hanya itu-itu saja. Dan untuk siswa juga nanti di beri peringatan dan sanksi agar nantinya tidak mengulangi lagi”²⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi di MTs Darul-Ulum, terkait adakah yang membuat semangat dan mengganggu ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Moh Alfian Ary salam menyampaikan:

“ di setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan, hal yang membuat saya semangat itu adalah kita bisa lebih banyak memiliki peluang untuk terus belajar dan berkembang dalam memahami nilai-nilai kepramukaan yang ada, dan apabila

¹⁹ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

²⁰ Moh. Tamrin, S.Pd. , Pembina pramuka MTs Darul-Ulum, *Wawancara Langsung* (25 Juli 2024)

perkemahan nantinya kita akan hidup mandiri itu juga yang membuat semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Untuk hal yang mengganggu saya rasa itu lebih kepada diri kita masing-masing karena kadang masih tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka”²¹

Setelah itu Moh Alfian Ary Salam juga menyampaikan terakait cara mengatasi hal yang mengganggu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“mengatasi hal-hal yang menggagu itu menyakinkan pada diri sendiri bahwasanya di setiap kegiatan pramuka banyak hal-hal yang bisa kita pelajari dari meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kemandirian. Karena semua itu akan berguna saat nanti kita hidup bermasyarakat”²²

Rif’atul Imamah Khoir Juga menyampaikan tentang hal-hal yang membuat senang dan juga mengganggu ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“ada beberapa hal yang membuat kita semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diantaranya menemukan hal-hal baru, bertemu teman baru, bisa membentuk karakter kedisiplinan, dan juga di pramuka kita tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Untuk hal yang mengganggu saya rasa tidak ada, karena yang ada adalah kita berlatih pramuka secara keliru, sehingga menimbulkan hal-hal yang mengganggu”²³

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan faktor yang memungkinkan ada di setiap kegiatan yang di lakukan seperti halnya implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa. Faktor pendukung meliputi faktor dari dalam Sekolah terkait fasilitas yang memadai, semangat siswa ketika

²¹ Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

²² Moh. Alfian Ary Salam, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

²³ Rif’atul Imamah Khoir, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (25 juli 2024)

mengikuti kegiatan. Dan faktor dari luar, adanya dukungan dari masyarakat untuk pelaksanaan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurang aktifnya pembina dan siswa yang mengikuti kegiatan kadang kali banyak yang tidak hadir.

2. Temuan Penelitian

a. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa MTs Darul – Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

- 1) Ekstrakurikuler Pramuka ada sejak tahun 2010, dan masih aktif sampai sekarang.
- 2) Adanya dua pendekatan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, yaitu pendekatan keteladanan dan pendekatan kedisiplinan.
- 3) Adanya hasil dan perubahan pada diri setiap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka seperti peningkatan kepatuhan, rutinitasnya yang teratur, pengendalian diri, manajemen waktu yang lebih baik.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa MTs Darul-Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

- 1) Faktor pendukung adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, sarana prasarana yang memadai dari sekolah, semangat siswa,

dukungan dari orang tua siswa dan kolaborasi dengan pihak luar.

- 2) Faktor penghambatnya kurang aktifnya pembina yang melatih hanya sebagian saja yang aktif melatih, dan kadang ada sebagian siswa yang tidak hadir dan juga kurangnya waktu.

B. Pembahasan

1. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa MTs Darul – Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

Ekstrakurikuler pramuka di MTs Darul-Ulum di terapkan sejak tahun 2010 dan sampai sekarang masih aktif, untuk agenda mingguan latihan setiap hari jum'at, agenda tahunannya di setiap bulan agustus di laksanakan perkemahan. Pada implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa itu, terdapat dua pendekatan, yang pertama pendekatan keteladanan dan yang kedua pendekatan disiplin positif. Dan dari dua pendekatan tersebut ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu, disiplin waktu, bersikap disiplin, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam baris berbaris. Yang mana dari dua pendekatan tersebut bertujuan membantu siswa agar lebih mudah memahami terkait nilai-nilai kedisiplinan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Menurut Siti Fadlah, Ahmad Farid, Khairrina Bachtiar dalam penelitiannya menyampaikan bahwasanya adanya pendekatan keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan itu sangat efisien

di karenakan dalam pendekatan keteladanan guru atau pembina memberikan keteladanan dalam hal kedisiplinan, seperti halnya tidak datang terlambat ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lakukan, dan juga keteladanan ini dapat di lakukan dengan berbagai cara melalui aktivitas pembelajaran maupun non pembelajaran. Ketika menunjukkan keteladanan yang baik, siswa akan cenderung meniru perilaku tersebut, sehingga akan tertanam nilai-nilai kedisiplinan pada diri siswa.²⁴

Pendekatan kedisiplinan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa melibatkan berbagai metode yang bertujuan untuk membangun sikap disiplin positif. Metode pembelajaran materi tentang kedisiplinan, yang mana melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat merasakan pentingnya disiplin. Metode penguatan positif, ini dengan menggunakan penghargaan untuk memotivasi siswa yang menunjukkan sikap disiplin, dapat berupa pujian atau penghargaan. Metode kosekuensi, mengajarkan siswa tentang kosekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.²⁵

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan dalam pembentukan karakter siswa, termasuk kedisiplinan, kemandirian, keberanian, tanggung jawab, persahabatan, serta kecintaan terhadap lingkungan. Pada tahap siaga, anak-anak menunjukkan kemandirian dan keberanian, yang terlihat dari kemampuan mereka untuk merapikan seragam sendiri dan

²⁴ Siti Fadlah, Ahmad Farid, Khairrina Bachtiar, "Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 6 di MI Darunnajah 2 Cipining Bogor" *Jurnal Of Internasional Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 10, Oktober 2024, 22.

²⁵ Santoso D, Widiastuti S, "Implementasi Pendidikan karakter dalam membangun disiplin siswa di sekolah dasar", *Jurnal pendidikan karakter*, vol.12, No. 2,45-56.

meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sementara itu, golongan penggalang juga membentuk karakter serupa, tetapi mereka biasanya lebih dewasa dan memiliki pola pikir yang lebih tajam, seperti saat membantu pembina menyampaikan materi dalam kegiatan.²⁶

Implementasi ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam pembentukan karakter siswa, lebih fokusnya terhadap kedisiplinan. Karena dalam ekstrakurikuler pramuka siswa akan di ajarkan berbagai hal yang nantinya berguna untuk meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, saling menghormati, cakrawala pandangan siswa dalam menumbuh kembangkan bakat dan minat serta semangatnya. Pembentukan karakter disiplin bukanlah hal yang instan melainkan memerlukan waktu dan usaha yang konsisten. Upaya-upaya ini akan lebih efektif jika dilakukan secara rutin. Penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan Pramuka di MTs Darul Ulum telah sukses meningkatkan disiplin siswa melalui berbagai aktivitas yang mengedepankan tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, dan kemandirian. Keberhasilan ini juga didukung oleh penerapan aturan dan tata tertib yang tegas.

²⁶ Ema Kurnia Winanti dan Agung Nugroho, "*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Membangun Karakter dan Prestasi di SDN 1 Watukelir, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen,*" *Jurnal On Education*, vol. 07, no. 01, September-Desember 2024, 395.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa MTs Darul-Ulum Giliraja Giligenting Sumenep

Faktor pendukung yang ada dari hasil yang di temukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor pendukung yang ada, adanya faktor pendukung dalam ekstrakurikuler pramuka dapat memberikan suatu keberhasilan pada kegiatan tersebut.

Faktor pendukung yang pertama, adanya dukungan penuh dari kepala sekolah yang mana ini merupakan modal dan juga peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan pramuka. Dukungannya berupa alokasi waktu khusus untuk kegiatan, serta memberikan kebijakan yang memprioritaskan kegiatan pramuka tersebut. Yang kedua sarana dan prasarana yang memadai, Sarana dan Prasarana yang memadai dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena sarana prasarana sangat penting untuk mencapai apa yang sudah menjadi target. Yang ketiga semangat siswa, jika di setiap kegiatan pramuka di lakukan siswa harus lebih semangat, agar pembina lebih mudah memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kedisiplinan. Yang ke empat dukungan dari orang tua siswa, ini juga hal yang terpenting dalam kegiatan pramuka, karena orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap perubahan siswa, Orang tua disinalah yang memberikan dukungan moral, seperti mendorong dan memotivasi anak untuk ikut serta dalam kegiatan Pramuka, karena pramuka memiliki

dampak positif terhadap semangat siswa . Yang terakhir kolaborasi dengan pihak luar, yang maksudnya di setiap latihan pramuka nanti ada latihan bersama dengan lembaga lain.

Dari faktor pendukung di atas ini sesuai dengan pendapat irianto, yang menyatakan bahwa faktor pendukung merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas suatu kegiatan. Faktor pendukung inilah yang nantinya akan memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat dalam hal kegiatan ekstrakurikuler pramuka.²⁷

Selain faktor-faktor yang mendukung, terdapat juga penghalang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa. Pertama kurang aktifnya pembina, yang melatih hanya sebagian saja yang aktif melatih. Situasi ini disebabkan oleh minimnya motivasi yang berasal dari pembina itu sendiri. sendiri yang akhirnya tidak ada dorongan lebih untuk berprestasi, dan akhirnya akan memberikan dampak yang tidak baik pada siswa.

Kurang aktifnya pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berdampak pada siswa seperti halnya kurangnya motivasi, karena pembina pramuka memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan mental, moral, dan juga emosional siswa.²⁸

Yang kedua kadang ada sebagian siswa yang tidak hadir, ini merupakan hambatan dalam ekstrakurikuler pramuka, walaupun pada

²⁷ Melda Wanda, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 006 Tarakan" (Skripsi , Universitas Borneo Tarakan, 2017), 94.

²⁸ Penny Trianawati, Maman Rachman, dan Slamet Sumarto, "Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 13 Semarang," Education Journal, vol. 2, no. 2, hal. 74.

dasarnya yang rugi siswa itu sendiri. Karena siswa akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kepemimpinan, kerja sama, kemandirian dan juga keberanian. Yang ketiga kurangnya waktu, maksudnya di sini waktu yang ada terbatas, itu di sebabkan karena siswa ada yang datang terlambat ketika kegiatan pramuka di lakukan. Yang biasanya kegiatan di lakukan jam 14:30 akhirnya jadi molor sampai jam 15:00 dan pada akhirnya waktu untuk latihan jadi berkurang.

Sesuai dengan pendapat Yogi Nugraha dan Lusiana Rahmatiani dalam penelitiannya mereka mengatakan faktor penghambat siswa yang tidak hadir dan keterbatasan waktu dalam ekstrakurikuler pramuka ini tentunya di karenakan kegiatan yang kurang terkoordinir dan pada akhirnya siswa enggan untuk menghadiri kegiatan pramuka, dan berkurangnya semangat siswa.²⁹

Dengan adanya faktor penghambat tersebut, solusi untuk mengatasinya ialah, pihak sekolah memberikan peringatan kepada pembina yang kurang aktif dan juga memberikan hukuman jika masih mengulangi lagi. Begitupun berlaku untuk siswa yang kadang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adanya peringatan dan hukuman, untuk keterbatasan waktu adanya hukuman juga kepada yang sering terlambat karena ini berkenaan dengan kedisiplinan.

²⁹ Yogi Nugraha, Lusiana Rahmawati, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa" *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol.3, No. 2, 69.